



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT DALAM ACARA PESONA BUDAYA MELAWI

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Mei 2008
Pukul : 19.00 WIB
Tempat : Anjungan Daerah Provinsi
Kalimantan Barat TMII, Jakarta

Yang Mulia para Duta Besar negara sahabat;
Yth. para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu;
Yth. para anggota DPR dan DPD RI;
Yth. para pejabat Pemerintah Pusat dan Daerah;
Yth. para Kepala Perwakilan/Penghubung se-Indonesia di Jakarta;
Yth. Mantan Gubernur Kalimantan Barat;
Yth. General Manajer Taman Mini Indonesia Indah;
Yth. para tokoh dan masyarakat Kalimantan Barat di Jakarta;
Para undangan dan hadirin yang berbahagia.

Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua.

Mengawali sambutan ini, marilah kita mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk dapat menghadiri Acara Pesona Budaya Melawi.

Kabupaten Melawi merupakan salah satu dari 13 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Sebagai Provinsi kedua terbesar setelah Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Barat menyimpan beraneka ragam pesona budaya etnis.

Hal ini terjadi sebagai konsekuensi logis dari komposisi penduduknya yang majemuk.

Dengan luas wilayah yang kurang lebih sama dengan gabungan dari Pulau Jawa, Bali, Madura dan Nusa Tenggara Timur, Provinsi ini dihuni oleh etnis Dayak dan Melayu, yang merupakan etnis terbesar. Selain itu, terdapat pula etnis Tionghoa, Jawa, Bugis, Batak, Sunda, Bali dan lain-lain.

Sungguhpun demikian masyarakatnya dapat hidup rukun dan damai, dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, yang mengakui dan menyadari perbedaan dalam budaya, bahasa, adat istiadat dan keyakinan, namun mereka tetaplah satu, yaitu merupakan bagian integral dan bangsa Indonesia.

Yang Mulia para Duta Besar Negara sahabat para Menteri, para undangan dan hadirin yang berbahagia.

Heterogenitas budaya masyarakat Kalimantan Barat memiliki kekhasan, keunikan dan daya tarik tersendiri, sehingga sangat layak untuk diketahui, dilihat dan dinikmati.

Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memiliki komitmen yang kuat untuk terus menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya lokal dalam rangka memperkaya dan memperkuat budaya nasional.

Sekurang-kurangnya pembangunan dan pengembangan budaya lokal diarahkan pada tiga tujuan utama, yaitu : Pertama, membentuk karakter dan jati diri yang tangguh. Kedua, meningkatkan pendapatan negara, perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Dan Ketiga, meningkatkan peradaban masyarakat.

Pembentukan karakter dan jati diri yang tangguh, dimungkinkan karena tradisi dan seni budaya yang tumbuh, hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat pada hakekatnya mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang dapat menjadi panduan dalam berperilaku yang positif.

Sementara aset seni budaya yang dimiliki, apabila mampu dikemas dengan baik, akan dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam upaya meningkatkan arus kunjungan wisatawan.

Sedangkan karya budaya yang telah diwariskan oleh setiap generasi pendahulu, merupakan bahan kajian untuk meningkatkan tingkat peradaban masyarakat.

Ketiga aspek pembangunan bidang kebudayaan tersebut, saya nilai vital dalam mendorong laju dan pemerataan pembangunan daerah.

Oleh karena itu, kami memiliki tekad yang kuat untuk menjadikan budaya lokal sebagai basis pembangunan daerah, khususnya dalam mengembangkan sektor kepariwisataan.

Para Menteri, undangan dan hadirin yang saya muliakan.

Dalam mengembangkan industri pariwisata daerah, kami masih dihadapkan pada masalah klasik, yaitu berupa keterbatasan infra struktur, sarana dan prasarana penunjang, khususnya yang berkaitan dengan transportasi, komunikasi dan akomodasi.

Padahal di lain sisi, Kalimantan Barat menyimpan pesona budaya dan alam yang masih orisinil, serta ditunjang dengan letak geografisnya yang sangat strategis, yaitu memiliki hubungan darat langsung ke Serawak Malaysia.

Dengan mempertimbangkan ke dua aspek tersebut, saya yakin dan percaya bahwa dalam waktu yang tidak begitu lama Kalimantan Barat akan menjadi Objek Daerah Tujuan Wisata pilihan.

Di antara daya pikat wisata budaya yang dimiliki, berupa upacara adat Dalo, kerajinan dan makanan tradisional masyarakat Melawi yang memiliki ciri dan karakter tersendiri.

Jenis upacara adat di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat Dayak sangat banyak. Namun apabila dilihat dari nilai-nilai kearifan yang terkandung di dalamnya, pada dasarnya merefleksikan tata hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, hubungan manusia dengan alam dan hubungan antar sesama manusia.

Sayangnya Objek Daerah Tujuan Wisata yang ada, masih sulit untuk dipasarkan, di antaranya disebabkan karena luasnya wilayah Kalimantan Barat dan terpecahnya objek-objek wisata yang dimiliki. Namun kami tidak akan pernah berputus asa dan kami berupaya menyiasatinya dengan membuat rencana pembangunan *Multi Culture Centre* (MCC) melalui lima tahapan kegiatan, yaitu *Feasibility Study*, *Plan Location*, *Master Plan*, Pembebasan lahan dan pembangunan Pusat Keragaman Budaya Kalimantan Barat.

Ide pembangunan MCC ini, diilhami oleh Taman Mini Indonesia Indah, namun dikembangkan sedemikian rupa, sehingga nantinya dapat menampilkan secara utuh budaya Kalimantan Barat.

Di lokasi ini nantinya tidak hanya menampilkan rumah adat, tetapi juga akan mempresentasikan miniatur keragaman perilaku dan karya budaya lokal dalam satu kawasan terpadu.

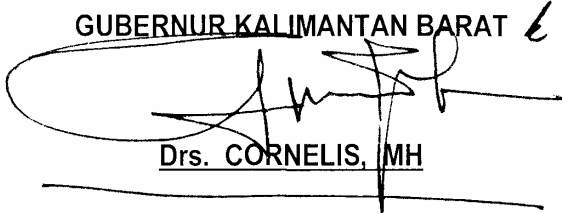
Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, sudah barang tentu diperlukan dana yang tidak sedikit, namun apabila berhasil diwujudkan akan memberikan keuntungan baik bagi pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Bahkan bagi para wisatawan sendiri akan memberikan dampak efisiensi waktu, tenaga dan dana untuk melihat Kalimantan Barat secara utuh.

Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengajak yang mulia para duta negara sahabat, para pejabat pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, serta para investor, untuk bersama-sama kami membangun pariwisata Kalimantan Barat.

Mari sama-sama kita poles permata yang masih terpendam menjadi Zamrut Khatulistiwa yang mampu memikat hati para wisatawan.

Realisasi pembangunan MCC, saya nilai sangat penting untuk mendukung kebijakan "Visit Indonesia 2008 "dan" Tahun Kunjungan Kalbar 2010 ".

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 

Drs. CORNELIS, MH